

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada tiga pilar yang menyangga sistem perekonomian di Indonesia, ketiga pilar itu adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi. Indonesia juga dijuluki sebagai negara berkembang, dimana sebagian besar penduduknya berpencaharian sebagai petani, nelayan, pedagang, peternak, buruh dan lain sebagainya, sehingga apabila pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, maka peranan koperasi disini sangat dibutuhkan. (Tambunan, 1967)

Koperasi adalah organisasi otonom, yang berada di dalam lingkungan sosial ekonomi yang menguntungkan setiap anggota dan pengurusnya, oleh karena itu koperasi diartikan sebagai perkumpulan sejumlah orang secara sukarela untuk mencapai sesuatu melalui penyeteroran modal yang diperlukan, seperti yang dikutip oleh Arifin Sitio dan Holomoan Tamba dalam bukunya “Koperasi Teori dan Praktik” bahwa koperasi yaitu menolong satu sama lain (to help one another) atau saling bergandengan tangan (hand in hand). (Sitio, 2009)

Keberadaan koperasi syariah yang cukup strategis dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah harus senantiasa terus dipupuk dan dipelihara sehingga akan menjadi salah satu alternatif paling baik dalam memecahkan kendala berkembangnya usaha mikro kecil

terutama dalam hal permodalan. Pemberdayaan tersebut yakni melalui optimalisasi pemanfaatan produk-produk layanan dan jasa yang ada di lembaga keuangan mikro syariah. Hal ini diawali dari adanya sosialisasi berkesinambungan melalui berbagai media dan cara supaya keberadaan koperasi syariah dapat diketahui dan dinikmati kemanfaatannya, jangan sebaliknya menjadi lembaga asing di lingkungannya, yang pada akhirnya adanya lembaga tersebut sama dengan tidak adanya.

Adanya Koperasi Basis Syariah tidak lain adalah untuk menjalankan sebuah transaksi sesuai syariat Islam, maraknya praktik riba di era ekonomi modern ini, khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam merupakan sebuah kondisi yang anomali. Hal itu mengindikasikan lemahnya pemahaman masyarakat tentang riba dan akibat buruk yang ditimbulkannya. Krisis ekonomi global yang melanda dunia termasuk Indonesia tahun 1997, di antara penyebab utamanya adalah sistem ekonomi ribawi yang diadopsi oleh hampir seluruh negara dunia. Sistem ekonomi ribawi mewariskan kerapuhan ekonomi, terutama negara berkembang yang rawan terjerumus ke dalam debt trap, sehingga susah keluar dari jeratan hutang yang berbunga, dan membuat pertumbuhan ekonomi menjadi terhambat. Lebih dari itu, dari segi agama, riba adalah salah satu dosa besar yang dapat mendatangkan murka Allah bagi pelakunya. Sehingga harta yang dihasilkan dari riba termasuk harta haram. Tidak ada keberkahan di dalamnya, bahkan dapat menjadi penyebab turunnya bencana bagi

pemilikinya, baik di dunia maupun di akhirat. Hal itu sebagaimana ditegaskan oleh Nabi dalam sabdanya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُوبِقَاتِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا هُنَّ؟ قَالَ: الشِّرْكُ بِاللَّهِ، وَالسِّحْرُ، وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ، وَأَكْلُ الرِّبَا، وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ، وَالتَّوَلَّى يَوْمَ الرَّحْفِ، وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْغَافِلَاتِ

Artinya: Jauhilah tujuh (dosa besar yang menyebabkan) kebinasaan. Syirik, sihir, membunuh orang yang diharamkan darahnya, memakan riba, memakan harta anak yatim, lari dari medan perang, dan menuduh wanita mukmin yang terhormat berbuat zina. (HR. al-Bukhari, No. 2766, dan Muslim, No. 89 dari Abu Hurairah).

Ayat Al-Qur'an Yang Menjelaskan Jual Beli Dalam ekonomi Islam Al-Qur'an merupakan sumber utama. Di dalamnya termuat hal-hal penting yang memiliki hubungan dengan ekonomi dan juga dalam Al-Qur'an dapat ditemukan dalil-dalil mengenai halalnya jual beli serta haramnya riba. Sebagaimana tercantum pada Q.S. Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi,

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan

dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

Koperasi syariah, sebagai salah satu UMKM di Indonesia, tak lepas dari kondisi sosial masyarakat Indonesia. Sehingga, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan mewujudkan keadilan sosial yang sesuai dengan konsep Islam, koperasi syariah kemudian didirikan (Ar Rasyid & dkk, 2019). Koperasi syariah menjalankan usahanya dengan mempunyai sertifikasi usaha. Hal tersebut harus disesuaikan dengan Fatwa dan ketentuan Dewan Syariah Nasional (DSN) serta Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta tidak bertentangan dengan peraturan Undang-Undang yang berlaku. (Haliza, D. N., 2021)

Dalam rangka memperoleh dan memiliki sumber daya insani yang berkualitas dan loyal terhadap perusahaan yang akan sangat menentukan maju mundurnya suatu usaha, perlu dilakukan penarikan pegawai atau dikenal dengan istilah rekrutmen. Rekrutmen adalah suatu proses pencarian dan pemikatan para calon tenaga kerja yang mempunyai kemampuan sesuai dengan rencana kebutuhan suatu organisasi. (Handoko, 2004)

Peranan SDI dalam berorganisasi sangat penting sebagai motor penggerak dan pengelola sistem, agar dapat berjalan dengan baik maka pengelolaannya harus memperhatikan aspek-aspek penting seperti pelatihan, pengembangan dan motivasi. Dalam hal ini SDI dijadikan sebagai

salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. SDI merupakan asset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya. SDI dalam organisasi harus senantiasa berorientasi terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi dimana SDI itu berada.(Arifin, 2010)

Untuk penyediaan sumber daya insani sebagai penggerak operasional bank haruslah disiapkan sebaik mungkin. Para banker dituntut untuk lebih aktif, kreatif, inovatif dan modifikasi didalam melakukan pengembangan sumber daya insani seiring dengan tujuan dari bank itu sendiri. Sehingga mereka memiliki kemampuan dalam menjalankan setiap transaksi perbankan dengan baik. Hal ini penting karena mengingat faktor pelayanan yang diberikan oleh para karyawan tersebut sangat menentukan sukses atau tidaknya bank ke depan. Untuk itu kemampuan yang telah dimiliki harus diasah secara terus-menerus, baik melalui pengalaman kerja maupun pelatihan dan pengembangan karyawan untuk menghasilkan sumber daya insani yang profesional dan sesuai dengan syariah.(Kasmir, 2003)

Rekrutmen juga merupakan serangkaian mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian.

Maksud dan tujuan rekrutmen adalah untuk mendapatkan persediaan sebanyak mungkin calon-calon pelamar sehingga organisasi

akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk melakukan pemilihan terhadap calon pekerja yang dianggap memenuhi standar kualifikasi organisasi. Proses rekrutmen berlangsung mulai dari saat mencari pelamar hingga pengajuan lamaran oleh pelamar.

Seleksi karyawan merupakan suatu kegiatan pemilihan yang cermat sesuai kriteria yang paling cocok untuk posisi tertentu di dalam sebuah organisasi. Seleksi karyawan bertujuan untuk mendapatkan tenaga kerja yang memenuhi syarat dan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang ada atau sesuai dengan kebutuhan organisasi atau perusahaan.

Seleksi karyawan adalah kegiatan dalam manajemen sumber daya manusia yang dilakukan setelah proses rekrutmen karyawan selesai dilaksanakan. Seleksi karyawan digunakan untuk memutuskan apakah si pelamar diterima atau tidak sesuai dengan kualifikasi yang ada dalam uraian jabatan.

Mulai dari rekrutmen hingga seleksi, tibalah masanya bagi perusahaan memasuki tahap akhir dalam hal mencari karyawan baru yaitu penempatan kerja atau placement adalah kegiatan untuk menindaklanjuti dari proses seleksi, beberapa kandidat dari rekrutmen yang sudah diloloskan dalam seleksi nantinya akan ditempatkan pada jabatan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Penempatan kerja merupakan proses yang sangat penting, karena hal ini menjadi penentu untuk mendapatkan karyawan yang berkompeten,

dengan penempatan karyawan pada posisi atau jabatan yang tepat akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Sebuah organisasi harus memiliki visi dan misi. Dengan kata lain, organisasi harus mencapai tujuannya. Alasannya sederhana, organisasi adalah sebuah institusi yang menarik manusia-manusia agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama, tujuan bersama, dan tujuan masing-masing. Untuk sebuah organisasi bisnis bank, tujuan yang sama adalah tujuan untuk mencapai kemakmuran individual pekerja dan pemilik, sementara tujuan bersamanya adalah memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat, dan salah satu faktor tercapainya tujuan dari perusahaan adalah karyawan dengan dedikasi tinggi.

Ketika penulis menemani teman yang berkunjung ke Koperas Konsumen Syariah Arrahmah yang notabenenya adalah tempat magang dulu, dia terkejut ketika melihat banyaknya inovasi baru pada tahun 2024, yang mana mengingat pada saat dia magang pada tahun 2021 dulu bisa dibilang bahwa Koperas Konsumen Syariah Arrahmah tidak semaju yang sekarang, hal ini menyatakan bahwa adanya peningkatan kualitas kinerja karyawan sehingga perkembangan pesat terjadi dalam 3 tahun belakangan ini.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“ANALISIS PELAKSANAAN REKRUTMEN, SELEKSI, DAN PENEMPATAN TENAGA KERJA KOPERASI KONSUMEN SYARIAH ARRAHMAH BANJARMASIN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis ungkapkan pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan rekrutmen, seleksi, dan penempatan tenaga kerja pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin?
2. Apa saja kendala dalam pelaksanaan rekrutmen, seleksi, dan penempatan tenaga kerja Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan rekrutmen, seleksi, dan penempatan tenaga kerja baru pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin sesuai dengan yang duharapkan
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam pelaksanaan rekrutmen, seleksi, dan penempatan tenaga kerja pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teorotis

Hasil penelitian ini akan memperkarya ilmu pengetahuan mengenai perkembangan ilmu Perbankan Syariah terutama dalam hal merekrut

karyawan baru pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

2. Secara Praktisi

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang didapatkan dibangku perkuliahan.
- 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan untuk kajian selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan masalah yang mirip dengan yang peneliti angkat.

c. Bagi Kampus

Manfaat penelitian ini bagi Institut yaitu dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin khususnya Prodi Perbankan Syariah.

E. Definisi Operasional

Bertujuan untuk memperjelas maksud dari judul dalam proposal ini serta menghindari penafsiran yang keliru dalam memahami tujuan peneliti ini, maka penulis mengemukakan definisi operasional agar lebih terarah, berikut definisi operasionalnya:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara, atau hal-hal lainnya).

Analisis data bisa digunakan untuk memandu keputusan yang akan diambil terkait bisnis Anda. Analitik prediktif dapat memberikan gambaran apa yang dapat terjadi sebagai respons terhadap perubahan bisnis, kemudian analitik preskriptif dapat menunjukkan bagaimana bisnis Anda harus bereaksi terhadap perubahan bisnis yang terjadi. (nikmah, 2020)

2. Rekrutmen

Adalah proses mencari dan menyeleksi calon karyawan untuk mengisi posisi atau jabatan tertentu, Tidaklah mudah mencari karyawan yang berkualitas. Proses rekrutmen ini penting dalam menentukan baik tidaknya pelamar yang melamar pekerjaan pada suatu perusahaan.

3. Seleksi

Adalah tahap penyeleksian dan menerima pelamar yang memiliki kualifikasi serta kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, sedangkan pelamar-pelamar tidak memiliki kualifikasi yang sesuai atau tidak cocok dengan persyaratan yang ditentukan akan ditolak.

4. Penempatan Tenaga Kerja

Menurut Sastrohadiwiryono, penempatan kerja merupakan suatu proses pemberian pekerjaan kepada tenaga kerja yang sudah lolos

seleksi guna mempertanggungjawabkan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

5. koperasi syariah

Adalah koperasi yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah, yang melarang praktik riba (bunga) dan transaksi yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.

F. Kerangka Teori

1. Rekrutmen

- a. Pengertian Rekrutmen
- b. Pentingnya Sebuah Rekrutmen
- c. Tujuan Rekrutmen

2. Seleksi

- a. Pengertian Seleksi
- b. Seleksi dalam Perspektif Islam
- c. Proses Seleksi
- d. Indikator Seleksi

3. Penempatan

- a. Pengertian Penempatan
- b. Faktor – faktor dalam keputusan penempatan

G. Penelitian Terdahulu

1. Siti Masitoh (2017). Judul : Strategi Rekrutmen Pegawai pada Bank Negara Indonesia Syariah Pusat. Hasil proses rekrutmen PT.BNI Syariah program (Officer Development Program) ODP. Tahapan pertama yaitu Administrasi seleksi berkas melalui data yang diisi dalam form online yang disediakan oleh BNI Syariah. Tahap kedua perusahaan mengadakan test bahasa inggris yang berbeda dengan perusahaan lainnya.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah selain lokasi dan tempat yang berbeda, dan dalam teori yang diuji pada penelitian terdahulu meneliti tentang strategi rekrutmen saja, yang artinya ketika peserta atau calon yang mendaftarkan diri cukup sampai diterima dan ditolaknya peserta tersebut. Sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah tidak hanya rekrutmen, namun juga seleksi hingga penempatan divisi pada calon karyawan baru tersebut.

2. AlfianaWahyu Lestari (2021). Judul : Analisis Rekrutmen dan Seleksi Karyawan Bank Syariah Indonesia 2 KCP Ngawi. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (field research) yang menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui analisis yang dilakukan dengan Branch Manager danBranch Operational and Service Manager di BSI 2 KCP Ngawi. Setelah data diperoleh, kemudian dianalisa menggunakan metode deduktif.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah lokasi dan tempat yang tentunya berbeda, dan kali ini peneliti menggunakan metode kualitatif supaya lebih mengekspose secara mendalam dan memaparkannya.

H. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis menggunakan teknik deskriptif analisis yaitu teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan mereduksi data, selanjutnya penyajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan.